

Satgas Yonif 732/Banau dan Warga Julukoma Bersatu dalam Doa di Papua

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Nov 9, 2025 - 11:27

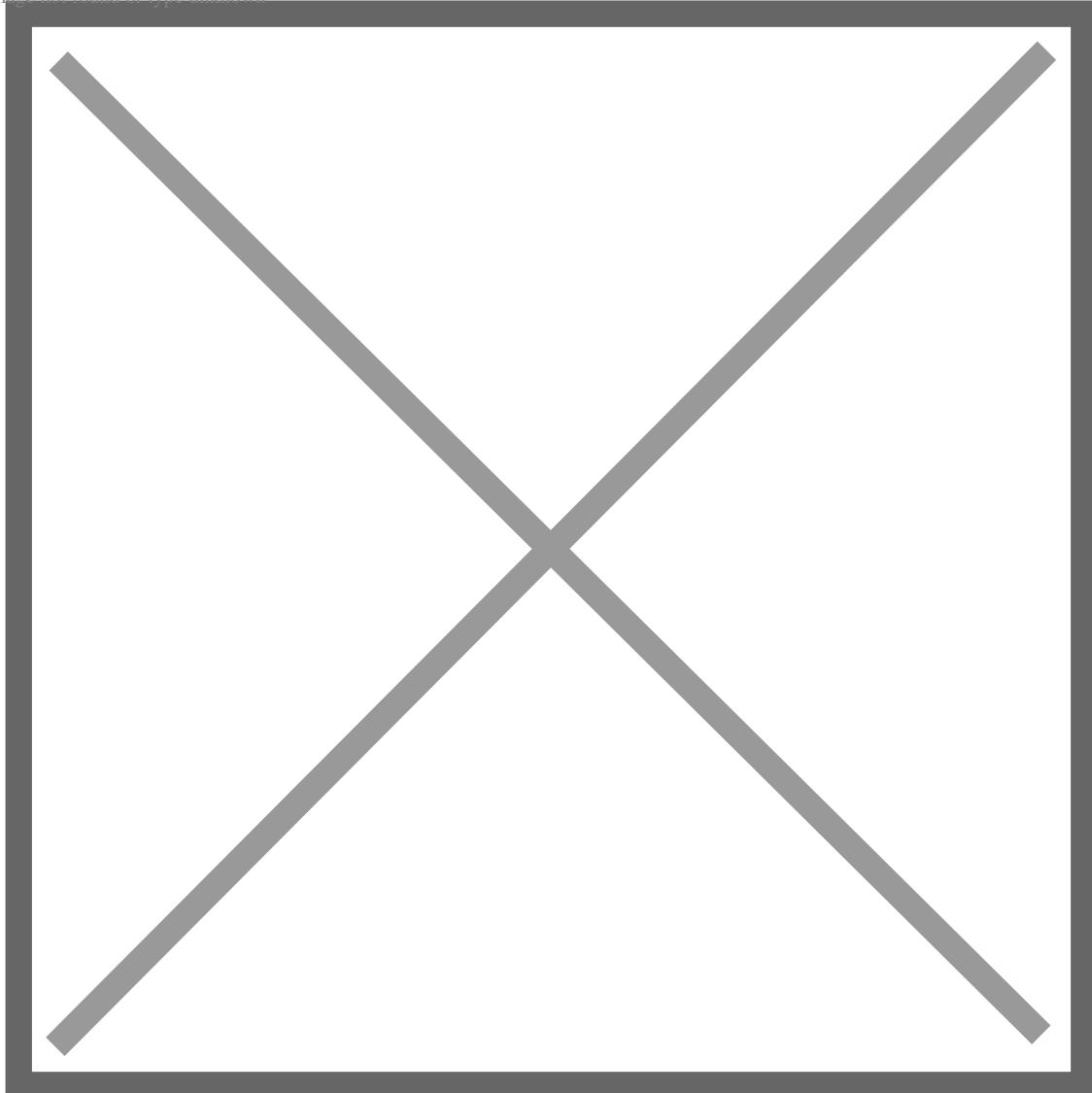
Image not found or type unknown



PUNCAK- Di tengah keheningan pegunungan Papua Tengah, suasana damai dan penuh kehangatan terasa kental di Kampung Julukoma, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, pada Minggu (9/11/2025). Kehangatan itu hadir melalui kegiatan ibadah Minggu yang dilaksanakan oleh Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 732/Banau Pos Julukoma bersama seluruh warga.

Ibadah yang dipimpin langsung oleh Danpos Julukoma, Lettu Inf Dismas, berlangsung khidmat dan penuh rasa kekeluargaan. Prajurit TNI dan warga tampak berdiri berdampingan, memanjatkan doa serta melantunkan puji dan sukacita. Momen ini menjadi bukti nyata kedekatan TNI dengan masyarakat, melampaui tugas penjagaan semata, namun merangkul sebagai sahabat dalam iman dan kehidupan.

Image not found or type unknown



“Kami hadir di sini bukan hanya untuk menjaga perbatasan, tetapi juga untuk menjadi bagian dari masyarakat. Ibadah bersama ini menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhan sekaligus mempererat hubungan batin antara prajurit dan warga Julukoma,” ujar Lettu Inf Dismas dengan tulus.

Lebih lanjut, Lettu Dismas menambahkan bahwa inisiatif rohani ini bertujuan untuk meneguhkan semangat damai dan memperkuat nilai-nilai persaudaraan di

tengah keberagaman yang ada di masyarakat Papua.

Bapak Netius Murib (50), salah satu tokoh masyarakat Kampung Julukoma, tak kuasa menahan haru dan rasa terima kasihnya. Ia mengungkapkan kebahagiaan dan kehormatan bisa beribadah bersama para prajurit.

“Kami merasa senang dan terhormat bisa beribadah bersama bapak-bapak TNI. Kehadiran kalian membuat kami merasa aman dan diperhatikan. Kebersamaan seperti ini sangat kami harapkan bisa terus berlanjut. Ini bukti bahwa TNI benar-benar hadir untuk rakyat,” tutur Netius dengan senyum tulus.

Ibadah bersama ini ditutup dengan doa bersama dan ramah tamah sederhana, yang semakin mempererat ikatan emosional antara prajurit dan masyarakat. Jabat tangan erat dan senyum hangat menjadi saksi bisu bahwa kemanunggalan TNI dan rakyat tidak hanya terjalin di medan tugas, namun juga di altar doa dan kasih.

Melalui kegiatan seperti ini, Satgas Yonif 732/Banau terus menunjukkan komitmennya untuk menjaga keamanan sekaligus membangun kedamaian hati. Kehadiran mereka memberikan gambaran TNI yang tidak hanya kuat dalam menjaga kedaulatan, tetapi juga lembut dan penuh pengabdian kepada masyarakat.

[\(jurnalis.id\)](http://jurnalis.id)